



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Yoyok Bkti Prasetyo
Assignment title: PAPER JK UMM
Submission title: Evaluasi Training Edukasi Pelayana...
File name: ning_Edukasi_Pelayanan_Kesehata...
File size: 448.61K
Page count: 9
Word count: 2,077
Character count: 13,832
Submission date: 19-Aug-2020 10:10AM (UTC+0700)
Submission ID: 1371247595



Evaluasi Training Edukasi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Tentang Wound Care

by Yoyok Bkti Prasetyo

Submission date: 19-Aug-2020 10:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 1371247595

File name: ning_Edukasi_Pelayanan_Kesehatan_Di_Rumah_Tentang_Wound_Care.pdf (448.61K)

Word count: 2077

Character count: 13832



REFLEKSI TAHUN 2014

prosiding

TANTANGAN PROFESI KESEHATAN PADA MASA AKAN DATANG

- *Caring as core value in nursing* dalam meningkatkan pelayanan keperawatan
- Herbalism era: Peran Farmasi dalam eksplorasi bahan alam untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian
- *New Technology*: Penatalaksanaan Fisioterapi dalam mereduksi nyeri
- Penelitian Terbaru Bidang Keperawatan, Farmasi dan Fisioterapi



FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FEBRUARI 2014

Reny Ilmiasih: Pengaruh Teknik Hypnobrithing terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Persiapan Menghadapi Persalinan	81
Faqih Ruhyanudin, Agung Waluyo, Yulia: Pengalaman Pasien Kanker dalam Menjalani Kemoterapi: Studi Fenomenologi di RSPAD Gatot Soebroto DITKESAD Jakarta	89
Sri Sunaringsih Ika Wardoyo, Yoyok Bakti Prasetyo, Faqih Ruhyanuddin: Evaluasi <i>Training</i> Edukasi Pelayanan Kesehatan di Rumah tentang <i>Wound Care</i> dan Pasca <i>Stroke</i> terhadap Peningkatan Pengetahuan Tenaga Perawat Pelaksana	97
Nur Lailatul Masruroh: Model dan Pendekatan Pelayanan Perawatan Kesehatan Primer bagi Komunitas Anak Jalanan <i>Understanding The Evidence-Based For Practice</i>	103
Lilis Setyowati: Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kemandirian ADL (<i>Activity Daily Living</i>) Pada Lansia di RW 10 Dinoyo, Malang	111
Angraini Dwi Kurnia: Hubungan Antara Fungsi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Keperawatan Angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Malang	117
Ivan Kurniawan, Yoyok Bakti Prasetyo: Profil Demografi dan Kepuasan Kerja Perawat Puskesmas di Wilayah Kota Malang	121
Ahmad Shobrun Jamil : Penelitian Terbaru Tentang Khasiat Farmakologis Tanaman-Tanaman Surga yang disebutkan di Dalam Al Qur'an	129
Nabilah Nadhif, Gunawan, Santi Putri Pertiwi, Gunawan Wahyudi Utomo, Uswatun Chasanah, Achmad Radjaram: Formulasi Tablet Obat Herbal Pegagan (<i>Centella Asiatica</i> L)	135
Heru Prabowo Hadi.S: Artikel <i>Review Semax Drop Neuropeptide</i> yang Efektivitasnya digunakan Sebagai Neuroproteksi Pasien Iskemik Serebral	141
Engrid Juni Astuti: Serat Pangan dalam Produk Pangan Fungsional	149
Raditya Weka Nugraheni, Abdul Rahman dan Rakhmawati: Aktivitas Ekstrak Etanol Rimpang <i>Curcuma Domestica</i> dari Berbagai Daerah terhadap <i>Bacillus Cereus</i> dan <i>Klebsiella Pneumoniae</i>	153
Dian Ermawati: Transfer some : Sistem Penghantaran Obat Topikal dan Transdermal	159
Nurul Aini : Profil <i>Preceptor</i> Klinik Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang	165
Tri Lestari Handayani : Tantangan Profesi Keperawatan dalam Membantu Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga	173

EVALUASI TRAINING EDUKASI PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH TENTANG WOUND CARE DAN PASCA STROKE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENAGA PERAWAT PELAKSANA

Sri Sunaringsih Ika Wardoyo, Yoyok Bakti Prasetyo, Faqih Ruhyanuddin

ABSTRACT

Home care services as one of comprehensive health care component given for the individual and family in their own home in order to increase, sustain, and recover their health status and minimizing their health risks (Yoyok, 2010). This home care training will be given for the home health care nurses in order to increase their knowledge related with wound care and post rehabilitation skills. This study will compare pre test and post test scores from 30 nurses which participate in this home care training. The independent variables of this study is home care training. While, the dependent variables are the pre test and post test score of the training participants. Then, the statistic analysis used is paired T test, and questionnaire used as the instrument of data collection in this study). Based on the results of statistic analysis showed that there is significant correlation between home care training given with the increasing of nursing knowledge, since p score=0,00 ($p<0,05$). Moreover, there is increasing of mean score from pre test scores to the mean of their post test score. Therefore, it emphasize the strong relationship between this home care training to increase their nurses knowledge

Keyword: effectivity, home care services, knowledge

Pendahuluan

Perawatan kesehatan di rumah yang merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan adalah merupakan suatu komponen rentang pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif diberikan kepada individu dan keluarga ditempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan akibat dari penyakit (Yoyok, 2010). Keterbatasan masyarakat untuk membiayai pelayanan kesehatan pada kasus-kasus penyakit degeneratif yang memerlukan perawatan yang relatif lama, dengan demikian berdampak makin meningkatnya kasus yang memerlukan tindak lanjut keperawatan di rumah. Misalnya : pasien pasca stroke yang mengalami komplikasi kelumpuhan dan memerlukan pelayanan rehabilitasi yang membutuhkan waktu relatif lama. Manajemen rumah sakit yang berorientasi pada profit, merasakan bahwa pelayanan klien yang sangat lama (lebih 1 minggu) tidak menguntungkan bahkan menjadi beban bagi manajemen. Banyak orang merasakan bahwa dirawat di institusi pelayanan kesehatan membatasi kehidupan manusia, karena seseorang tidak dapat menikmati kehidupan secara optimal dan terikat dengan aturan-aturan yang ditetapkan. Lingkungan di rumah ternyata dirasakan lebih nyaman bagi sebagian klien dibandingkan dengan perawatan di rumah sakit, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.

Pusat Pelayanan Kesehatan di Rumah adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif bertujuan memandirikan klien dan keluarganya. Pelayanan kesehatan diberikan ditempat tinggal klien dengan melibatkan klien dan keluarganya sebagai subyek yang ikut berpartisipasi merencanakan kegiatan. Pelayanan dikelola oleh suatu unit/sarana/institusi baik aspek administrasi maupun aspek pelayanan dengan mengkoordinir berbagai kategori tenaga profesional dibantu tenaga non profesional, dibidang kesehatan maupun non kesehatan. Pelayanan kesehatan diberikan secara komprehensif dan "bukan pelayanan medis" (Moki, 2010).

Pelayanan ini di desain untuk mempromosikan, menjaga kesehatan dengan menggunakan teknologi yang sederhana maupun teknologi tinggi tetapi tepat guna. Memberikan pendidikan, Pelaksanaan Edukasi dalam rangka kemandirian klien dan keluarga dalam rangka meminimalkan risiko/efek samping dari kondisi kesehatannya. Bentuk pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di rumah klien yang merupakan pelayanan profesional, menggunakan metode sistematis dalam manajemen kasus. Berdasarkan latar belakang diatas diperlukan sumberdaya manusia yaitu perawat yang dapat melakukan perawatan di rumah dengan kompetensi yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas. Pelaksanaan Edukasi perawatan kesehatan di rumah (homecare) diharapkan tersedianya perawat pelaksana homecare dan dapat direkomendasikan sebagai perawat pelaksana dalam usaha Matahari Homecare. Tenaga kesehatan (perawat) sebagai pelaksana utama pelayanan kesehatan di rumah, sudah seharusnya memiliki kompetensi yang memadai dalam hal pelayanan kesehatan di rumah, sehingga dapat menjamin terhadap kualitas layanan pelayanan kesehatan di rumah (Yoyok, 2010).

Pelaksanaan training edukasi pelayanan kesehatan di rumah ini diberikan pada Tenaga kesehatan(perawat) dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan tenaga kesehatan sebagai tenaga pelaksana pelayanan kesehatan di rumah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas dilaksanakannya pelaksanaan training edukasi pelayanan kesehatan di rumah tentang wound care dan pasca stroke terhadap peningkatan pengetahuan perawat pelaksana.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum: Untuk mengetahui efektivitas peningkatan tingkat pengetahuan perawat pelaksana tentang wound care dan pasca stroke sebelum dan setelah dilakukannya pelatihan edukasi pelayanan kesehatan di rumah. Tujuan Khusus: a) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat pelaksana tentang wound care dan pasca stroke sebelum dilakukan pelaksanaan training edukasi pelayanan kesehatan di rumah, b) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat pelaksana wound care dan Pasca Stroke setelah dilakukan Pelaksanaan training edukasi pelayanan kesehatan di Rumah, c) Untuk membandingkan peningkatan tingkat pengetahuan perawat pelaksana tentang wound care dan rehabilitasi pasca stroke antara sebelum dan setelah mengikuti training edukasi pelayanan kesehatan di rumah

Pelayanan Kesehatan di Rumah

Merupakan layanan medis di rumah penderita oleh paramedis secara berkala berdasarkan skedul perawatan yang ditetapkan dokter penanggung jawab. Ini berarti, paramedis mengunjungi pasien 2-3 kali sehari, dan semua jenis tindakan, obat-obatan, jenis serta jumlah cairan infus, mengacu kepada skedul perawatan, berdasarkan prosedur tetap yang telah disusun. Selain itu, paramedis dapat kan kepada dokter penanggung jawab melalui 3 cara, yakni: melalui handphone (setiap saat), kunjungan oleh dokter ke rumah penderita dan follow up ke praktek dokter penanggung jawab (Moki, 2011).

17

Unsur Perawatan Kesehatan di Rumah

Perawatan Kesehatan di Rumah menurut Prasetyo (2010), terdiri dari 3 (tiga) unsur yaitu pengelola pelayanan, Pelaksanaan Pelayanan dan Klien.

a. Pengelola Pelayanan

Adalah agensi atau unit yang bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan perawatan kesehatan di rumah baik penyediaan tenaga, sarana dan peralatan serta mekanisme pelayanan sesuai standar yang ditetapkan. Unsur pengelola pelayanan terdiri dari Direktur, manager administrasi, manager pelayanan dan dokter penanggung jawab. Direktur bertanggungjawab terhadap pengelolaan unit Pusat pelayanan kesehatan di rumah. Dalam menjalankan tugasnya seorang direktur dibantu oleh manajer administrasi yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir pembukuan keuangan dan administrasi dalam unit ini. Setiap

akhir periode per tahunnya, manager administrasi bertugas untuk melaporkan hasil pembukuan keuangan (biaya pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh per tahun) dan administrasi (sarana dan prasarana) dari unit ini kepada direktur. Selain dibantu oleh manager administrasi, seorang direktur juga dibantu oleh manajer pelayanan yang bertugas untuk mengkoordinir pemberian pelayanan kepada klien. Dalam menjalankan tugasnya, direktur juga dibantu oleh dokter penanggung jawab yang berfungsi sebagai konsultan pemberian layanan medis.

Direktur, manager administrasi dan manager pelayanan adalah staf dosen keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMM.

b. Perawat Pelaksana pelayanan

Adalah perawat pelaksana pelayanan terdiri dari tenaga perawatan professional dibantu dengan tenaga – tenaga professional lain terkait dan tenaga non professional. Pelaksana pelayanan yang dibawah oleh manager pelayanan terdiri dari koordinator kasus (*case manager*) dan pelaksana pelayanan (*care giver*). Pelaksana pelayanan ini melibatkan dosen keperawatan sebagai koordinator kasus dan dibantu oleh perawat-perawat baik alumni FIKES UMM maupun perawat lain yang ada di puskesmas maupun rumah sakit.

c. Klien

Adalah penerima Perawatan Kesehatan di Rumah dengan melibatkan salah satu anggota keluarga sebagai penanggung jawab yang mewakili klien. Apabila diperlukan, keluarga dapat juga menunjuk seseorang yang akan menjadi pengasuh (*care-giver*) yang melayani kebutuhan sehari – hari dari klien.

Training Edukasi Pelayanan Kesehatan di Rumah

Edukasi menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa dengan karakteristik pembelajaran konstruktivistik. Proses edukasi memanfaatkan pengalaman peserta. Proses pembelajaran lebih banyak memberikan pengalaman melakukan sendiri secara aktif.

Kompetensi Training Edukasi Pelayanan kesehatan di Rumah

Peserta memiliki kompetensi dalam melakukan perawatan luka (wound care). Peserta memiliki kompetensi dalam melakukan perawatan pasca stroke.

Tujuan Edukasi

Tujuan Umum: Peserta mampu menjadi perawat pelaksana dalam usaha homecare. Tujuan Khusus: Peserta edukasi mampu: Melakukan perawatan luka (wound care) dengan teknologi terbaru. Melakukan perawatan pasca stroke

5

Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan pengetahuan tenaga kesehatan (perawat) tentang wound care dan pasca stroke sebelum dan setelah dilakukan training edukasi pelayanan kesehatan di rumah (Sugiyono, 2004)

Populasi, Sampel, Teknik Sampling

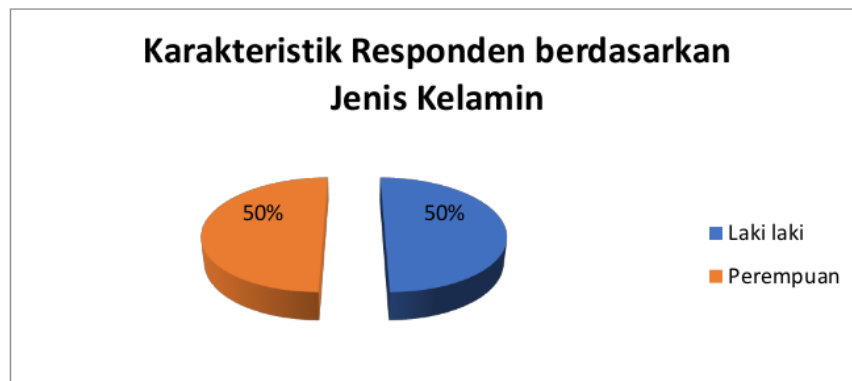
11 Populasi adalah setiap obyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003:93). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan (perawat) yang menjadi peserta training edukasi pelayanan kesehatan di rumah “wound care dan pasca stroke”, yang berjumlah 30 orang. Sampel adalah terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2003:95). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 tenaga kesehatan

(perawat) yang menjadi peserta training edukasi pelayanan kesehatan di rumah tentang wound care dan pasca stroke. Sampling adalah proses penyeleksi por7 dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003:97). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total Sampling* adalah suatu tehnik penetapan sampel dengan cara mengambil sample sesuai dengan jumlah populasi penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003:98).

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan seimbang dengan jenis kelamin laki-laki. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 15 orang, dan laki-laki sebesar 15 orang.

Distribusi Hasil Pre dan Post test Peserta Training Edukasi Pelayanan Kesehatan di Rumah

Tabel 2: Distribusi Hasil Pre dan Post test Peserta Training Edukasi Pelayanan Kesehatan di Rumah

	4 Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilai_pre	71,40	30	9,283	1,695
nilai_post	80,17	30	3,640	,665

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa nilai pretest responden memiliki rerata 71,40 dengan SD 9,283. Sedangkan nilai post test responden memiliki nilai rerata 80,17 dengan SD 3,640. Secara deskriptif berdasarkan table ini, dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan responden antara sebelum dan setelah dilakukannya pelatihan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan rerata nilai post test responden dibandingkan dengan rerata nilai pre test responden.

Evaluasi Pelaksanaan Training Edukasi Pelayanan Kesehatan di Rumah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawat

Tabel 3: Hasil Uji Analisis Statistik Tingkat Pengetahuan Tenaga Perawat Pelaksana antara Sebelum dan Setelah Mengikuti Training Edukasi Pelayanan Kesehatan di Rumah

Pair_1 nilai pre_post	t	df	Sig 2-tailed
	-5,170	29	0,00

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon test, dapat diketahui bahwa berdasarkan table 6.3 terdapat nilai $p=0,00$ ($p<0,05$), hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan tenaga kesehatan (perawat) antara sebelum dan setelah mengikuti pelatihan pelayanan kesehatan di rumah. Dengan kata lain, hal tersebut mencerminkan bahwa pelatihan tentang pelayanan kesehatan di rumah yang diberikan pada seluruh tenaga kesehatan (perawat pelaksana) akan secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan para perawat pelaksana untuk memberikan pelayanan yang optimal ketika memberikan pelayanan kesehatan di rumah (home care) pada pasien, sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan para perawat pelaksana tentang skill yang diperlukan dalam pemberian pelayanan kesehatan di rumah akan berdampak positif terhadap kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh perawat pelaksana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa : Dari total 30 orang responden, terdapat jumlah yang sama antara responden laki-laki dan responden perempuan. Responden laki-laki sebanyak 15 orang (50%) dan responden perempuan sebanyak 15 orang (50%). Terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai pretest responden dengan posttestnya. Hal ini diketahui bahwa nilai pretest responden sebelum mengikuti pelatihan memiliki nilai rerata 71,40 dengan SD 9,283. Sedangkan, nilai post test responden setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan dengan nilai rerata 80,17 dengan SD 3,640. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik terhadap efektivitas pelatihan kesehatan di rumah terhadap peningkatan pengetahuan peserta (perawat pelaksana). Hal ini diketahui dengan hasil uji T-paired test yang menunjukkan hasil $p=0,00$ ($p<0,05$). Hasil ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pelatihan edukasi pelayanan kesehatan di rumah efektif untuk meningkatkan pengetahuan perawat pelaksana, sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan perawat pelaksana akan mendorong pemberian pelayanan kesehatan yang lebih baik pada pasien.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pelatihan pada perawat pelaksana sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan perawat pelaksana tentang skill yang diperlukan ketika menangani pasien sehingga hal tersebut akan berpengaruh positif pada kepuasan pasien rumah home care. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya peningkatan skill perawat pelaksana tidak hanya terbatas pada wound care dan rehabilitasi stroke, tetapi pada ketrampilan perawatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2 Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- 8 Kariyoso. 1994. *Pengantar Komunikasi Bagi Siswa Perawat*. Jakarta: EGC
- Notoatmojo, Soekidjo. 1993. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rindra Cipta

1. Ptoatmojo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rindra Cipta
- Nursalam, 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prasetyo, Yoyok Bekt, 2010. *Pusat Pelayanan Kesehatan di Rumah Wound Care dan Pasca Stroke*.
Malang: DP2M UMM
- Saatroasmoro, Sudigdo. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta



ISBN 978-979-796-284-5



9 789797 962845

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Evaluasi Training Edukasi Pelayanan Kesehatan Di Rumah Tentang Wound Care

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

booksreadr.org

Internet Source

1%

2

www.ejurnal.unisri.ac.id

Internet Source

1%

3

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

1%

4

www.coursehero.com

Internet Source

1%

5

jurnal.una.ac.id

Internet Source

1%

6

www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

<1%

7

ebookdig.biz

Internet Source

<1%

8

intancahyalfiana.wordpress.com

Internet Source

<1%

9

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1 %

10

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

<1 %

11

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

12

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

13

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

14

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

<1 %

15

repository.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

16

www.tegalkab.go.id

Internet Source

<1 %

17

nursearum.blogspot.com

Internet Source

<1 %

18

sardjito.co.id

Internet Source

<1 %

19

eldorado.tu-dortmund.de

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 2 words